

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA LAPAS DENGAN
PENDAMPING**

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Remaja di Lapas Klaten
dengan pendamping Yayasan Sahabat Kapas Mencapai Keterbukaan Diri)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

KHUSNUL CHOTIMAH

L100100126

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA LAPAS DENGAN

PENDAMPING

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Remaja di Lapas Klaten
dengan Pendamping Yayasan Sahabat Kapas Mencapai Keterbukaan Diri)

Telah disusun dan disiapkan oleh

KHUSNUL CHOTIMAH

L100100126

Telah disetujui untuk diujikan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing I

(Palupi, MA)

NIK. 1169

Pembimbing II

(Rinasari Kusuma, M.I.Kom)

NIK. 1103

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA LAPAS DENGAN
PENDAMPING

(Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Remaja di Lapas Klaten
dengan Pendamping Yayasan Sahabat Kapas terhadap Keterbukaan Diri)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KHUSNUL CHOTIMAH

L100100126

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 25 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1.

Susunan Dewan Penguji

Palupi, MA

()

Rinasari Kusuma, M.I.Kom

()

Agus Triyono, M.S.i

()

Surakarta, 29 April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Dekan,


Husni Thamrin, Ph.D.

NIK. 706



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Surakarta, 8 April 2016



Khusnul Chotimah

L100100126

M O T T O

- **Hanya ada satu hal yang membuat mimpi mustahil terjangkau
yaitu takut gagal**

(Paulo Coelho)

- **Hidup adalah tentang belajar dan berusaha, karena proses tidak
akan pernah mengkhianati hasil**

(Penulis)

- **Pribadi yang tangguh dibentuk bukan karena kemudahan dan
keberuntungan, tetapi karena mampu bertahan menghadapi
kerasnya kehidupan**

(penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberi semangat dalam segala hal.
2. Kedua kakak yang selalu memberikan inspirasi untuk selalu bangkit.
3. Ibu Palupi, MA selaku pembimbing I yang selalu memberikan saran, kritik dan bimbingan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rinasari Kusuma, M. I.Kom selaku pembimbing II yang memberikan kritik, saran, dan masukan yang bermanfaat sampai selesainya skripsi ini.
5. Teman – teman ACEC yang selalu memberikan kekuatan berupa motivasi untuk selalu bangkit dalam segala hal
6. Mba Dian Sasmita selaku pendiri Yayasan Sahabat Kapas yang membimbing dan memberi semangat
7. Teman - teman pendamping, dan anak – anak lapas Klaten yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA LAPAS DENGAN PENDAMPING (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Remaja di Lapas Klaten dengan Pendamping Yayasan Sahabat Kapas Mencapai Keterbukaan Diri). Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa semuanya tidak akan berakhir dengan baik tanpa ada bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Husni Thamrin, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Ibu Palupi, M.A, selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

3. Ibu Rinasari Kusuma, M.I.Kom, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Agus Triyono, M.Si, Pembimbing III selaku pembimbing akademik.
5. Seluruh staff Dosen Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Yayasan Sahabat Kapas sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT. Aamiin. Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam hal penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 8 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
1. Komunikasi	10
2. Komunikasi Antarpribadi	11
3. Keterbukaan Diri (<i>self disclosure</i>)	16
4. Konseling	22
F. Kerangka Pemikiran	24
G. Metode Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3. Subjek Penelitian	26
4. Teknik Pengumpulan Data	26
a. Wawancara Semistruktur	26

b. Observasi	27
c. Dokumentasi	28
5. Teknik Analisis Data	28
6. Teknik Validitas Data	30

BAB II DESKRIPSI LOKASI

A. Gambaran Lokasi Kegiatan.....	31
B. Sejarah Yayasan Sahabat Kapas	32
C. Visi, Misi, dan Prinsip Yayasan Sahabat Kapas	34
D. Lokasi Penelitian	
1. Kantor Yayasan Sahabat Kapas	36
2. Lapas 2B Klaten	36
E. Struktur Organisasi	37
F. Mitra Yayasan Sahabat Kapas	39
G. Program dan Kegiatan Yayasan Sahabat Kapas	41
H. Informan	
1. Remaja Lapas	43
2. Pendamping	44
I. Tugas dan Kriteria Pendamping	45
J. SOP Yayasan Sahabat Kapas	46

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis	
1. Komunikasi Antarpribadi.....	47
a. Remaja terhadap Pendamping.....	47
b. Pendamping terhadap Remaja.....	49
2. Keterbukaan Diri (<i>Self Disclosure</i>)	
a. Remaja terhadap Pendamping.....	51
b. Pendamping terhadap Remaja.....	54

B. Pembahasan

1. Tahapan hubungan antarpribadi	57
2. Keterbukaan Diri (self Disclosure)	60
a. Ketepatan.....	61
b. Motivasi	61
c. Keintensifan	62
d. Keluasan dan kedalaman.....	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran	24
Tabel 1.2 Model Analisis Interaktif	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kegiatan di kantor Yayasan Sahabat Kapas	31
Gambar 1.2 kegiatan di Lapas Klaten	31

ABSTRAK

Khusnul Chotimah, L100100126, Komunikasi Antarpribadi Remaja Lapas dengan Pendamping (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi Remaja di Lapas Klaten dengan Pendamping Yayasan Sahabat Kapas terhadap Keterbukaan Diri), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Masa remaja merupakan masa transisi dalam kehidupan manusia, dimana secara umum pada masa ini remaja menghadapi tuntutan dan harapan serta bahaya dan godaan yang lebih kompleks. Remaja yang berhadapan dengan hukum memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah untuk terbuka dengan orang lain sehingga cenderung menarik diri dari lingkungan masyarakat. Oleh karena itu kebutuhan akan komunikasi antarpribadi sangat diperlukan untuk membangun kesehatan mental remaja. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 remaja lapas dan 4 pendamping Yayasan Sahabat Kapas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan hubungan komunikasi interpersonal antara remaja dengan pendamping dan keterbukaan diri remaja dalam kegiatan konseling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan data yang didapat di lapangan. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pertama, tahapan hubungan komunikasi antarpribadi yang terjalin melalui tiga tahap yaitu, kontak dan pengenalan (*contact*), keterlibatan (*involvement*), dan keakraban (*intimacy*). Selain itu dalam komunikasi interpersonal terdapat hambatan, yaitu hambatan internal dan eksternal. Kedua, tingkat keterbukaan diri (*self disclosure*) remaja cenderung tinggi dilihat dari kedalaman informasi yang diungkapkan remaja terhadap pendamping.

Kata kunci: komunikasi, komunikasi antarpribadi, keterbukaan diri (*self disclosure*), konseling, remaja, pendamping

ABSTRACT

Khusnul Chotimah, L100100126, Communication Interpersonal Youth prisons with Companion (Descriptive Study Qualitative Communication Interpersonal Youth in prisons Klaten Companion Yayasan Sahabat Cotton towards openness Yourself), Thesis, Communication Studies, study program of Communication Studies, Faculty of Communication and Informatics, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Adolescence is a time of transition in human life, which is common in this age adolescents meet the demands and expectations as well as the dangers and temptations that more kompleks. Teens against the law to have a low level of confidence to be open with others that tend to withdraw from society. Hence the need for interpersonal communication is needed to establish adolescent mental health. Subjects in this study consists of three juvenile prisons and four companion Yayasan Sahabat Cotton. This study aims to determine the stages of the relationship between adolescents with interpersonal communication and self-disclosure companion adolescents in counseling. This study used descriptive qualitative method. Where researchers describe the data obtained in the field. The conclusions obtained in this study is the first stage of interpersonal communication relationship established through three stages, namely, contacts and introductions (contact), keteribatan (involvement), and familiarity (intimacy). In addition to barriers in interpersonal communication, ie internal and external obstacles. Second, the level of self-disclosure (self-disclosure) high teens tend to be seen from the depth of the information disclosed to chaperone juvenile.

Keywords: communication, interpersonal communication, self-disclosure (self-disclosure), counseling, teen, escort